Sampai April, PAD Kabupaten Pasuruan Dari 3 Tempat Wisata Tembus Rp 300 Juta

Selasa, 21 Mei 2019

Penerimaan Asli Daerah (PAD) dari tiga tempat wisata di Kabupaten Pasuruan telah mencapai Rp 300 juta hingga akhir April 2019. Jumlah ini merupakan 40% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 800 juta untuk tahun ini. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Pasuruan, Agung Maryono, menyatakan bahwa tren penerimaan retribusi wisata mengalami peningkatan sejak awal tahun.

Kenaikan ini disebabkan oleh cuaca yang tidak selalu hujan pada awal tahun, sehingga kunjungan wisata alam meningkat. Agung menyebutkan bahwa kunjungan wisata pada awal tahun ini mengalami kenaikan hingga 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Tiga tempat wisata yang dikelola oleh Disparbud dan menjadi sumber retribusi adalah Pemandian Alam Banyu Biru, Ranu Grati, dan pintu masuk ke Tosari menuju Bromo.

Banyu Biru merupakan tempat wisata yang memberikan penerimaan tertinggi dengan total Rp 220,355 juta. Disusul Tosari dengan Rp 69,635 juta dan Ranu Grati dengan Rp 11 juta. Agung menjelaskan bahwa Banyu Biru masih menjadi penyumbang terbesar, meskipun musim hujan. Hal ini didukung oleh retribusi di Tosari yang juga meningkat.

Penerimaan PAD di kuartal pertama tahun ini telah melampaui target per kuartal sebesar 25%. Dengan pencapaian ini, Disparbud optimis target Rp 800 juta dapat tercapai. Agung berharap libur sekolah dan libur Lebaran akan semakin meningkatkan retribusi wisata.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.